

Analisis biaya operasional pengiriman muatan menggunakan self-propelled oil barge kapasitas 1.100 kl = Operational cost analysis of shipment using self propelled oil barge capacity 1 100 kl

Alam Budisatria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429553&lokasi=lokal>

Abstrak

Sesuai dengan pasal 33 UUD 1945, maka minyak dan gas bumi dikuasai oleh Negara karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Penyelenggaraan pelayanan distribusi minyak ke daerah-daerah di seluruh Indonesia selama ini dilakukan dengan menggunakan media tongkang atau oil barge yang ditarik oleh kapal tug boat. Pengiriman minyak menggunakan kapal tongkang dan kapal tug boat membutuhkan waktu yang lama. Dalam upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendistribusian minyak, maka dirasa perlu untuk mencari solusi lain. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan Self-Propelled Oil Barge atau kapal tongkang yang memiliki sistem gerak sendiri. Sebelum beralih menggunakan SPOB, diperlukan studi untuk mengetahui biaya operasional dan juga biaya kapal tersebut agar nantinya bisa dibandingkan dengan kapal tongkang. Dengan menggunakan analisis metode-metode umum kelayakan proyek, maka dapat diketahui bahwa kapal ini layak untuk dikerjakan.

.....In accordance with Article 33 UUD 1945, oil and gas controlled by the State because it involves the lives of many people. Provision of services on distribution of oil to areas throughout Indonesia has been carried out using barge being towed by a tug boat. Shipping oil using barges and tug boats took a long time. To improve the quality of services and the distribution of oil, it is felt necessary to find other solutions. One solution is to use Self-Propelled Oil Barge or barges have a system of its own motion. Before switching to SPOB, studies are needed to determine costs and also the cost of the ship in order to later be compared to a barge. By using the analytical methods of the general feasibility of the project, it can be seen that this ship should be feasible.